

## ABSTRAK

**YOKA PRADANA. NIM : S231608034. POLA KOMUNIKASI KELUARGA PEMILIH PEMULA(studi kasus orientasi komunikasi dan konfirmatas keluarga pemilih pemula pada pilkada kabupaten bengkulu tengah tahun 2017). Pembimbing I : Dra. Prahastiwi Utari, M.Si., Ph.D. Pembimbing II : Drs. Sudarmo, M.A., Ph.D. Tesis. Program Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret.**

Studi penelitian terdahulu telah menunjukkan bukti bahwa pemilih pemula dan keluarga seringkali memiliki kesamaan dalam melakukan pilihan politik. Kesamaan pilihan politik antara pemilih pemula dan anggota keluarga terjadi pada pelaksanaan Pilkada Bengkulu Tengah tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk melihat fenomena kesamaan pilihan politik antara pemilih pemula dan anggota keluarga dari perspektif ilmu komunikasi, khususnya melihat pola komunikasi keluarga dalam memutuskan pilihan politik di Pilkada Bengkulu Tengah tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Data utama sebagai sumber kajian adalah hasil wawancara mendalam secara tatap muka dengan 12 keluarga pemilih pemula yang memiliki kesamaan pilihan politik. Pengumpulan data dilakukan selama bulan April – Mei 2018. Menggunakan pendekatan teoritis pola komunikasi keluarga dengan dua dimensi konseptual yakni orientasi komunikasi dan konfirmatas, hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi keluarga pemilih pemula di Pilkada Bengkulu Tengah tahun 2017 lebih bersifat dari atas kebawah (*top-down* dan menekankan orientasi konfirmatas dibanding komunikasi. Proses komunikasi keluarga hanya berperan sebagai penyampaian informasi sikap politik orang tua/ anggota keluarga lain pada anak yang berfungsi sebagai pemilih pemula, tidak berfungsi sebagai sarana bertukar ide/gagasan politik tentang pilkada. Selain itu, temuan menarik dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi keluarga tentang pilkada di jembatani oleh aktivitas menonton siaran televisi lokal Rakyat Bengkulu Televisi (RB TV) yang menyiarkan konten pilkada. Secara mendalam temuan penelitian mengeksplor siapa anggota keluarga paling signifikan dalam komunikasi keluarga sehingga mencipta kesamaan pilihan politik. Temuan penelitian memberikan implikasi teoritis, bahwa teori komunikasi keluarga tidak dapat berdiri tunggal untuk menjelaskan fenomena kesamaan pilihan politik di keluarga melainkan perlu ditunjang oleh teori – teori lain.

***Kata Kunci : Pilkada, Pilihan Politik, Komunikasi Keluarga, Orientasi Komunikasi, Orientasi Konfirmatas.***

## ABSTRACT

**YOKA PRADANA. NIM : S231608034. FAMILY COMMUNICATION PATTERN OF FIRST-TIME VOTERS(A case study of communication orientation and conformity of the families of first-time voters in Pilkada Bengkulu Tengah, 2017). Supervisor I : Dra. Prahastiwi Utari, M.Si., Ph.D. Supervisor II : Drs. Sudarmo, M.A., Ph.D. Thesis. Master of Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Sebelas Maret.**

Previous studies have shown evidence that first time voters and families often have similarities in making political choices. The similarity of political choices between first time voters and family members occurred in the implementation of Pilkada Bengkulu Tengah in 2017. This study aims to look at the phenomenon of political choice similarity between beginner voters and family members from a communication science perspective, specifically looking at the pattern of family communication in deciding political choices of Pilkada Bengkulu Tengah in 2017. The research method used qualitative design with case study research. The main data as the source of the study was the result of in-depth interviews with 13 families of first time voters who have similar political choices. Data collection was conducted during April - June 2018. Using a theoretical approach to family communication patterns with two conceptual dimensions namely communication orientation and conformity orientation. The result of the study shows that the pattern of family communication of first-time voters of Pilkada Bengkulu Tengah in 2017 was top-down (emphasizes conformity orientation rather than communication). The process of family communication only serves as the delivery of information on the political attitudes of parents / other family members to children who have function as first time voters, do not have a function as a means of exchanging political ideas / ideas about the election. In addition, the interesting findings from this study indicate that family communication about Pilkada was bridged by the activity of watching local television of the Rakyat Bengkulu Televisi (RB TV) which broadcasts election content. In depth, the research findings explored who were the most significant family members in family communication and thus created similar political choices. The research findings provide theoretical implications, that family communication theory cannot stand singly to explain the phenomenon of similar political choices in the family but need to be supported by other theories.

**Keywords:** *Pilkada, Political Choices, Family Communication, Communication Orientation, Conformity Orientation.*